



Pengaruh *Total Asset Turnover*, *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas Sebagai Intervening

Salma Fadhilah Fitriani¹, Esi Fitriani Komara^{2*}

^{1,2}Universitas Jenderal Achmad Yani, Cimahi, Indonesia

E-mail: Salmafadh12@gmail.com¹⁾
esi.fk@lecture.unjani.ac.id^{2)*}

ARTICLE INFO

Article history:
Received 11 Januari
2024
Received in Revised
20 September 2024
Accepted 30
November 2024

Keyword's : *Total
Asset Turnover,
Current Ratio,
Ukuran
Perusahaan*

ABSTRACT

What is to be achieved with research to investigate and prove the effect of total asset turnover, current ratio and company size on firm value with return on assets as an intervening variable in the apparel & luxury goods sub-sector listed on the IDX totaling 18 companies in accordance with the sample criteria. The methodology used is quantitative and uses secondary data. Data analysis using path analysis. The results of this study are that return on assets is positively influenced by total asset turnover, while return on assets can be influenced by current ratio and company size. Firm value is positively influenced by total asset turnover and return on assets, while firm value cannot be influenced by current ratio and firm size. Return on assets can mediate total asset turnover on firm value, but is unable to mediate the current ratio and firm size on firm value.

Hal yang ingin dicapai dengan adanya penelitian guna menyelidiki dan membuktikan pengaruh *total asset turnover*, *current ratio* beserta ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan *return on asset* sebagai variabel intervening pada sub sektor *apparel & luxury goods* yang terdaftar di BEI berjumlah 18 perusahaan sesuai dengan kriteria sampel. Metodologi yang dipakai yakni kuantitatif dan memakai data sekunder. Analisis data memakai *path analysis*. Hasil dari penelitian ini yaitu *return on asset* secara positif dipengaruhi oleh *total asset turnover*, sedangkan *return on asset* bisa dipengaruhi oleh *current ratio* dan ukuran perusahaan. Nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh *Total asset turnover* dan *return on asset* sedangkan nilai perusahaan tidak bisa dipengaruhi *current ratio* dan ukuran perusahaan. *Return on asset* dapat memediasi *total asset turnover* terhadap nilai perusahaan, akan tetapi tidak mampu memediasi *current ratio* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

AKUISISI: Jurnal Akuntansi

Website : <http://www.fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JA>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

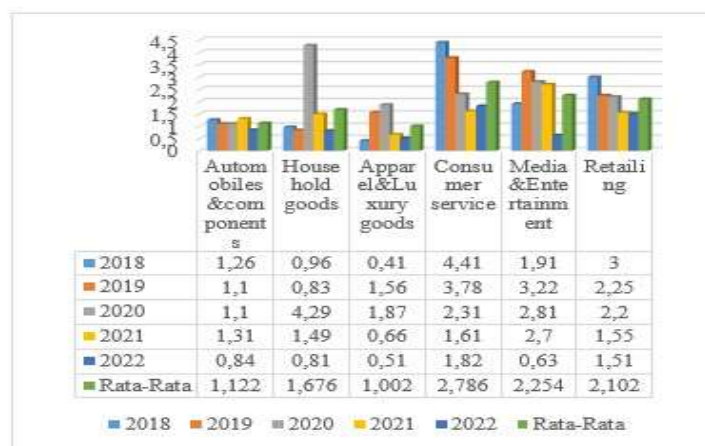
E-mail address: esi.fk@lecture.unjani.ac.id

Peer review under responsibility of *Akuisisi : Accounting Journal*. [2477-2984](https://doi.org/10.24217).

<http://dx.doi.org/10.24217>

PENDAHULUAN

Perekonomian yang stabil serta terus mengalami pertumbuhan adalah hal yang menjadi tujuan untuk setiap negara. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai suatu hal yang mencakup kondisi perubahan perekonomian dalam negara agar lebih baik dalam periode tertentu (kemenkeu learning center, 2018). Lapangan usaha atau perusahaan yang selalu menjadi penyumbang terbesar untuk perekonomian Indonesia selama 5 tahun terakhir ini adalah industri pengolahan atau manufaktur (Bps.co.id, 2023). Melihat hal tersebut tentunya menjadi acuan bagi banyak orang terutama investor untuk berperan andil dalam menghasilkan keuntungan untuk berinvestasi dalam sektor perusahaan yang menjanjikan. Bagi investor hal yang harus dianalisis saat akan menanamkan modal dalam suatu perusahaan adalah dengan melihat nilai perusahaan. Dalam lapangan usaha manufaktur ini terbagi menjadi tiga sektor yang telah diklasifikasikan pada 2021-2022 yaitu *industrials*, *consumer non cyclicals* terakhir ada *consumer cyclicals*. Penulis ingin menganalisa sektor *consumer cyclicals* karena sektor tersebut nilai perusahaannya paling rendah dibandingkan dengan sektor lain. Dalam sektor *consumer cyclicals* terdapat beberapa bagian atau sub sektor salah satunya adalah *Apparel & Luxury Goods*. Berikut adalah sub sektor yang terdapat dalam sektor *consumer cyclicals* di BEI tahun 2018-2022 :



Gambar 1. Rata-Rata Nilai Perusahaan (PBV)

Masalah sub sektor *Apparel & luxury goods* ini karena mengalami nilai perusahaan yang tidak aman atau dibawah 1 yang artinya berada pada posisi *undervalued* terjadi pada tahun 2018, 2021 dan 2022. Tahun 2018 PBV rendah terjadi karena daya saing industri yang belum cukup untuk mendorong ekspor produk tekstil selain itu terjadi karena harga emas dunia yang menurun (Timorria, 2020). Sedangkan pada tahun 2021 dan 2022 penurunan terjadi karena PHK atau pengurangan tenaga kerja (Cantika, 2022). Selain itu sub sektor ini memiliki rata-rata nilai perusahaan paling rendah dalam sektor *consumer cyclicals*.

Untuk mengukur nilai perusahaan (PBV) dapat dilakukan dengan mengukur menggunakan rasio keuangan diantaranya menggunakan TATO, *current ratio*, ROA beserta ukuran perusahaan. Terdapat perbedaan *gap research* yang dapat digunakan sebagai landasan fenomena penelitian. Berdasarkan riset sebelumnya oleh Oktaryani et al (2021) dan Anggrahini et al (2018) membuktikan PBV dapat dipengaruhi oleh TATO secara positif, berbanding terbalik dengan penelitian (Astuti & Yadnya, 2019) yang membuktikan jika PBV tidak bisa dipengaruhi TATO. Yanti & Darmayanti (2020) mengungkapkan PBV secara positif bisa terpengaruh oleh *current ratio*, berbanding terbalik dengan Amrulloh et al (2021) dan Elisa & Amanah (2021) mengungkapkan jika PBV tidak bisa terpengaruh oleh *current ratio*. Husna & Satria (2019) menyatakan bahwa PBV secara positif dipengaruhi ukuran perusahaan, berbanding terbalik dengan Astuti & Yadnya (2019) dan Tumangkeng & Mildawati (2022) mengungkapkan jika PBV tidak bisa terpengaruh oleh ukuran perusahaan. Pada penelitian Zuliyanti et al (2021) dan Indawati (2011) mengungkapkan jika nilai perusahaan tidak dapat terpengaruh secara langsung oleh *Total asset turnover*, *current ratio* dan ukuran perusahaan. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengetahui pengaruh lain apakah terdapat variabel yang berguna sebagai intervening. Variabel intervening yang digunakan yakni *return on asset*. Wulandari & Damayanti (2022) menyatakan bahwa ROA digunakan sebagai mediasi karena ROA adalah rasio pokok untuk menciptakan kepercayaan investor (Wulandari & Damayanti, 2022). Acuan dalam penelitian adalah temuan terdahulu oleh Chabachib et al., (2019) dengan judul “*Analysis of Company Characteristics of Firm Values: Profitability as Intervening Variables*” terdapat beberapa perbedaan penelitian yaitu perbedaan tahun penelitian, sampel, dan beberapa variabel independen. Berikut ini merupakan grafik yang menunjukkan keterkaitan atau fenomena variabel independen dengan dependen maupun dengan intervening:



Gambar 2. Perkembangan Rata-Rata TATO, *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan, ROA dan Nilai Perusahaan

ROA Dipengaruhi TATO Secara Positif

Pada tahun 2020 TATO semula 0,9 dan terjadi peningkatan menjadi 1 saat 2019. Sementara ROA mengalami penurunan tahun 2020 semula 3,78 menjadi 0,05 pada tahun 2022. Kondisi tersebut bertolak belakang dengan teori yang disampaikan Nursalim et al (2021) bahwa suatu organisasi dengan TATO meningkat merupakan organisasi atau perusahaan yang mempunyai banyak keuntungan. Maka korelasi hubungan antar variabel ini menunjukkan arah positif. Berdasarkan teori tersebut penulis membuat hipotesis sebagai berikut:

H₁: ROA dipengaruhi TATO secara positif

ROA Dipengaruhi *Current Ratio* Secara Negatif

Pada tahun 2019-2020 *current ratio* mengalami penurunan dan ROA mengalami penurunan juga pada tahun yang sama. Dengan kondisi tersebut bisa dilihat terjadi ketidak sesuaian antara fakta dengan teoritis yang mengatakan jika hasil dari *current ratio* menurun maka ROA akan meningkat. Jika kemampuan perusahaan dalam membayar hutang baik akan membuat investor menempatkan kepercayaan akan perusahaan, tetapi perusahaan yang mampu membayar hutang dengan baik juga menandakan akan piutang yang diam atau persediaan yang belum terpakai tentunya hal tersebut mempunyai pengaruh buruk untuk profitabilitas (Munawir, 2007). Maka korelasi hubungan antar variabel ini menunjukkan arah negatif. Berdasarkan teori tersebut penulis membuat hipotesis sebagai berikut:

H₂: ROA dipengaruhi *current ratio* secara negatif

ROA Dipengaruhi Ukuran Perusahaan Secara positif

Sebagai contoh pada tahun 2019 dan 2020 ukuran perusahaan tidak mengalami penurunan atau kenaikan, namun ROA malah mengalami penurunan. Kondisi tersebut bertolak belakang dengan gagasan yang mencetuskan bahwa sebuah perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan tinggi dinilai mempunyai kestabilan kinerja yang baik diyakini mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi (Chabachib et al., 2019). Maka korelasi hubungan dari ukuran perusahaan dan ROA menunjukkan arah positif. Berdasarkan teori tersebut penulis membuat hipotesis sebagai berikut:

H₃: ROA dipengaruhi ukuran perusahaan secara positif

Nilai Perusahaan Dipengaruhi TATO Secara Positif

Sebagai contoh dibandingkan dengan tahun 2018 TATO mengalami penurunan pada tahun 2019 yaitu yang semula 1,7 menjadi 1. Sedangkan nilai perusahaan mengalami peningkatan yaitu yang semula pada tahun 2018 0,41 pada tahun 2019 menjadi 1,56. TATO yang besar akan memperlihatkan bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi pengelolaan keseluruhan aset yang cukup baik yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Kasmir, 2012). Maka korelasi hubungan

antara TATO dan nilai perusahaan menunjukkan arah positif. Berdasarkan teori tersebut penulis membuat hipotesis sebagai berikut:

H₄: Nilai perusahaan dipengaruhi TATO secara positif

Nilai Perusahaan Dipengaruhi *Current Ratio* Secara Positif

Pada tahun 2020 *current ratio* mengalami penurunan menjadi 1,91 dari semula 2,26 pada tahun 2019. Tetapi nilai perusahaan pada tahun 2020 malah mengalami kenaikan menjadi 1,87 semula tahun 2019 sebesar 1,56. Dengan kondisi tersebut bisa dilihat terjadi ketidak sesuaian antara fakta dengan teoritis yang mengatakan jika *current ratio* meningkat akan membuat nilai perusahaan mengalami peningkatan. Jika kemampuan perusahaan dalam membayar hutang tinggi, tentunya investor akan menaruh kepercayaan terhadap perusahaan artinya perusahaan tersebut memiliki nilai perusahaan yang baik (Nur, 2019). Berdasarkan uraian diatas maka hubungan antara *current ratio* dan nilai perusahaan adalah positif. Berdasarkan teori tersebut penulis membuat hipotesis sebagai berikut:

H₅: Nilai Perusahaan dipengaruhi *current ratio* secara positif

Nilai Perusahaan Dipengaruhi Ukuran Perusahaan Secara Positif

Saat tahun 2022 nilai perusahaan naik dengan nilai 1,87 sedangkan nilai perusahaan mengalami penurunan menjadi 22,69. Hal ini mengindikasikan adanya ketidak sesuaian antara kondisi yang terjadi sebenarnya dengan teori yang berlaku yang menyatakan meningkatnya ukuran dari sebuah perusahaan, menjadikan investor akan memandang perusahaan karena dipandang perusahaan memiliki nilai yang baik (Yanti & Darmayanti, 2020). Berdasarkan teori tersebut penulis membuat hipotesis sebagai berikut:

H₆: Nilai Perusahaan dipengaruhi ukuran perusahaan secara positif

Nilai Perusahaan Dipengaruhi ROA Secara Positif

ROA saat tahun 2019 dan 2020 mengalami penyusutan di angka 4,16 dan 3,78 sedangkan nilai perusahaan mengalami peningkatan di angka 1,56 dan 1,87. Hal ini mengindikasikan adanya ketidaksesuaian antara teori dengan fakta bahwa teori mengatakan Semakin tinggi nilai ROA maka akan meyakinkan tingkat kelangsungan hidup perusahaan dan juga investor sehingga berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Dewi kumala & Fuad armansyah, 2023). Dengan demikian korelasi hubungan antara ROA dengan nilai perusahaan adalah positif. Berdasarkan teori tersebut penulis membuat hipotesis yaitu:

H₇: Nilai perusahaan dipengaruhi ROA secara positif

ROA Memediasi TATO Terhadap Nilai Perusahaan

Apabila perolehan profit tinggi, akan mencerminkan penggunaan dan pengelolaan aset yang efisien dalam memberikan hasil maksimal dari penjualan. Jika nilai TATO meningkat menandakan besarnya aset perusahaan yang dipakai dalam menciptakan penjualan. Meningkatnya aset tersebut diakui oleh pasar dengan naiknya harga saham perusahaan. Hal tersebut menunjukkan sinyal positif bahwa ROA memediasi TATO terhadap nilai perusahaan (Suardy et al., 2023). Berdasarkan teori tersebut penulis membuat hipotesis yaitu:

H₈: ROA memediasi TATO terhadap nilai perusahaan

ROA Memediasi *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam teori signal tersebut menjadi gambaran bahwa perusahaan yang mampu membayar kewajibannya dengan cepat akan membuktikan kemampuannya dalam memperoleh keuntungan yang baik dan meningkat (Pratama, 2019). ROA mencerminkan keefektipan perusahaan dalam memperoleh laba sehingga berdampak terhadap nilai sebuah perusahaan. Hal ini menunjukkan sinyal positif bahwa ROA dapat memediasi *current ratio* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori yang disampaikan penulis membuat hipotesis yaitu:

H₉: ROA memediasi pengaruh *current ratio* terhadap nilai perusahaan

ROA Memediasi Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Aktiva dalam sebuah perusahaan bisa dilihat melalui besarnya ukuran perusahaan (Dewi & Abundanti, 2019). Berdasarkan pernyataan tersebut, perusahaan yang mempunyai aset yang tinggi sering dikaitkan dengan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan cukup besar. Sehingga kesempatan untuk memperoleh profit dalam perusahaan besar akan lebih tinggi berbeda halnya dengan perusahaan kecil. Meningkatnya profitabilitas merupakan keinginan investor, karena jika profitabilitasnya baik berarti memiliki nilai perusahaan yang baik. Hal tersebut menunjukkan sinyal positif jika ROA memediasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori tersebut penulis membuat hipotesis yaitu:

H₁₀: ROA memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ialah metode kuantitatif serta memakai data panel (*pool data*) karena menggunakan beberapa objek atau *cross section* yaitu perusahaan pakaian dan perhiasan, alas kaki dan *textile* lalu pada runtutan rentang waktu tahunan selama 5 tahun 2018-2022. Model persamaan data panel yang terpilih untuk structural satu adalah model CEM sedangkan structural dua adalah model FEM. Penelitian ini memakai tiga tahap pengumpulan data yaitu *editing*, komputerisasi dan tabulasi. Dalam penelitian teknik pengolahan data memakai software Eviews 12. Sumber data dalam penelitian ialah data sekunder, analisis data menggunakan *path analysis*. Populasi dalam penelitian

menggunakan perusahaan sub sektor *apparel&luxury goods* yang terdaftar dalam BEI pada tahun 2018-2022. Terdapat 18 perusahaan dijadikan sampel penelitian. Pada penelitian memakai teknik *purposive sampling*, kriterianya yaitu: 1) Perusahaan *apparel & luxury goods* yang terdaftar di BEI 2018-2022. 2) Perusahaan *apparel & luxury goods* yang mempublikasikan laporan keuangannya di BEI 2018-2022. 3) Perusahaan *apparel & luxury goods* yang menyajikan laporan annual report lengkap 2018-2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Ringkasan Koefisien Jalur Persamaan 1 (Dependen *Return on Asset*)

Variabel	Coefficient	T-statistic	Prob	Keputusan
C	1.471450	0.960002	0.3397	
TATO (X1)	0.771325	1.994556	0.0493	H ₀ ditolak
<i>Current Ratio</i> (X2)	0.055601	0.380158	0.7048	H ₀ diterima
Ukuran Perusahaan (X3)	-0.007910	-0.138158	0.8904	H ₀ diterima
R ²		0.054403		
Adj R ²		0.021417		
FStatistic		1.649269		
P- Value Statistic		0.184019		

Sumber: Hasil olah data dengan Eviews 12, 2023

Tabel 1 menunjukkan variabel bahwa nilai prob sebesar 0,0493 dibawah 0,05 sehingga terjadi penolakan H₀ yang memperlihatkan bahwa ROA dapat dipengaruhi oleh TATO secara positif, tetapi *current ratio* dan ukuran perusahaan menghasilkan p-value diatas 0,05 artinya terjadi penerimaan H₀ yang berarti menunjukkan ROA tidak bisa terpengaruh oleh *current ratio* dan ukuran perusahaan.

Tabel 2. Hasil Ringkasan Koefisien Jalur Persamaan 2 (Dependen Nilai Perusahaan atau PBV)

Variabel	Coefficient	T-statistic	Prob	Keputusan
C	-0.696236	-0.843955	0.4017	
TATO (X1)	0.342309	3.605340	0.0006	H ₀ ditolak
<i>Current Ratio</i> (X2)	0.001232	0.034675	0.0724	H ₀ diterima
Ukuran Perusahaan (X3)	0.050698	1.501592	0.1378	H ₀ diterima
<i>Return on Asset</i> (Y)	0.057272	2.148528	0.0352	H ₀ ditolak
R ²		0.433225		
Adj R ²		0.258189		
FStatistic		2.475082		
P- Value Statistic		0.002621		

Sumber: Hasil olah data dengan Eviews 12, 2023

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai prob TATO dan ROA di bawah 0,05 artinya terjadi penolakan H₀ diartikan nilai perusahaan bisa terpengaruh oleh TATO dan ROA secara positif. Sedangkan variabel *current ratio* dengan ukuran perusahaan menghasilkan p-value diatas 0.05 yang diartikan terjadi penerimaan H₀ yang menunjukkan jika nilai perusahaan tidak bisa terpengaruh oleh *current ratio* dan ukuran perusahaan.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Koefisien Jalur Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung serta Pengaruh

Pengaruh Variabel	Total		Total
	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	
TATO terhadap ROA	0.771325	-	0.771325
TATO terhadap PBV	0.342309	0.044175	0.386484
CR terhadap ROA	-	-	-
CR terhadap PBV	-	-	-
Ukuran perusahaan terhadap ROA	-	-	-
Ukuran perusahaan terhadap PBV	-	-	-
ROA terhadap PBV	0.057272	-	0.361913
e1 terhadap ROA	0.972418	-	0.972418
e1 terhadap PBV	0.752845	-	0.752845
Adj- R. Square Terhadap PBV			0.258189

Sumber: Hasil olah data dengan Eviews 12, 2023

Pembahasan Pembahasan ROA Secara Positif Dapat Dipengaruhi Oleh TATO

Hasil pengujian hipotesis pertama diperoleh bahwa ROA secara positif dapat dipengaruhi oleh TATO. Berdasarkan pengujian nilai *p-value* TATO sebesar 0.0493 dimana $0.0493 < 0.05$ sehingga menolak H_0 . Artinya semakin besar nilai TATO maka akan meningkatkan nilai ROA. Dapat dikatakan bahwa semakin baik perputaran total aktiva maka akan meningkatkan penjualan dan laba. Sesuai dengan teori yang disampaikan (Nursalim et al., 2021) perusahaan dengan TATO tinggi dinilai perusahaan yang mempunyai banyak keuntungan. Dengan demikian hipotesis bahwa ROA dapat dipengaruhi oleh TATO secara positif dapat diterima. Hasil dari penelitian ditunjang oleh Chandra et al (2021) dan Irman & Purwati (2020) yang mengutarakan bahwa ROA dapat dipengaruhi oleh TATO secara positif.

Pembahasan ROA Secara Negatif Dapat Dipengaruhi Oleh *Current Ratio*

Hasil pengujian hipotesis kedua diperoleh bahwa ROA secara negatif tidak bisa dipengaruhi oleh *current ratio*. Berdasarkan pengujian didapatkan nilai *p-value current ratio* 0.7048 dimana $0.7048 > 0.05$ sehingga menerima H_0 . Artinya semakin meningkat nilai *current ratio* tidak membuat nilai *return on asset* semakin menurun. Artinya perusahaan dengan pembayaran tinggi menggambarkan jika piutang tidak tertagih atau persediaan tidak terjual belum tentu memiliki pengaruh bagi profit perusahaan. Dengan demikian hipotesis bahwa ROA secara negatif tidak dapat dipengaruhi oleh *current ratio* ditolak. Penelitian ini ditopang oleh Alfi et al (2023) mengungkapkan jika ROA secara negatif tidak bisa dipengaruhi *current ratio*.

Pembahasan ROA Secara Positif Dipengaruhi Oleh Ukuran Perusahaan

Hasil dari hipotesis ketiga didapatkan jika ROA secara positif tidak bisa dipengaruhi ukuran perusahaan. Dapat dilihat *p-value* ukuran perusahaan yaitu 0.8904 dimana $0.8904 > 0.05$ sehingga menerima H_0 . Artinya semakin tinggi nilai ukuran perusahaan tidak membuat nilai ROA meningkat. Perusahaan yang mempunyai asset yang besar maka tidak bisa dipastikan dapat meningkatkan profit. Oleh karena itu hipotesis bahwa ROA secara positif tidak dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan ditolak. Penelitian ini ditopang oleh penelitian Asri & Suarjaya (2018) mengungkapkan jika ROA secara positif tidak bisa dipengaruhi ukuran perusahaan.

Pembahasan Nilai Perusahaan Secara Positif Dapat Dipengaruhi Oleh TATO

Hasil pengujian hipotesis keempat diperoleh jika nilai perusahaan secara positif dapat dipengaruhi oleh TATO. Terlihat bahwa nilai *p-value* TATO adalah 0.0006 dimana $0.0006 < 0.05$ hal ini berarti menolak H_0 . Dapat diinterpretasikan semakin meningkat nilai TATO akan meningkatkan nilai perusahaan. TATO yang meningkat mencerminkan bahwa perusahaan pada kondisi pengelolaan keseluruhan aset yang sangat baik yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Kasmir, 2012). Dengan demikian hipotesis nilai perusahaan secara positif dapat dipengaruhi oleh TATO. Hasil penelitian ini ditopang oleh Oktaryani et al (2021) menemukan jika nilai perusahaan secara positif bisa dipengaruhi oleh TATO

Pembahasan Nilai Perusahaan Secara Positif Dapat Dipengaruhi Oleh *Current Ratio*

Hasil pengujian hipotesis kelima diperoleh jika PBV secara positif dapat bisa dipengaruhi oleh *current ratio*. Didapatkan nilai *p-value current ratio* sebesar 0.0724 dimana $0.0724 > 0.05$ sehingga menerima H_0 . Artinya meningkatnya *current ratio* tidak membuat nilai perusahaan meningkat. Artinya perusahaan yang likuiditas nya baik tidak bisa dipastikan membuat nilai perusahaan menjadi meningkat. Penjelasan tersebut menjelaskan jika nilai perusahaan secara positif tidak bisa dipengaruhi oleh *current ratio*. Penelitian ini ditopang oleh Amrulloh et al (2021) mengungkapkan jika nilai perusahaan secara positif tidak bisa dipengaruhi *current ratio*.

Pembahasan Nilai Perusahaan Secara Positif Dapat Dipengaruhi Oleh Ukuran Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis keenam diperoleh jika nilai perusahaan secara positif tidak bisa dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Hasil penelitian terlihat bahwa nilai *p-value* ukuran perusahaan sebesar 0.1378 dimana $0.1378 > 0.05$ sehingga menerima H_0 . Artinya meningkatnya ukuran perusahaan maka tidak membuat nilai perusahaan semakin meningkat. Dengan demikian hipotesis bahwa nilai perusahaan secara positif bisa dipengaruhi oleh ukuran perusahaan ditolak. Hasil penelitian ditopang oleh Sintyana & Artini (2018) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan secara positif tidak bisa dipengaruhi oleh ukuran perusahaan

Pembahasan Nilai Perusahaan Secara Positif Dapat Dipengaruhi Oleh ROA

Hasil pengujian hipotesis ketujuh diperoleh jika nilai perusahaan secara positif dapat dipengaruhi oleh ROA. Hasil pengujian terlihat jika nilai *p-value* ROA adalah 0.0352 dimana $0.0352 < 0.05$ sehingga menolak H_0 . Artinya meningkatnya ROA membuat nilai perusahaan mengalami peningkatan. Jika profitabilitas tinggi mengindikasikan perusahaan yang baik yang mendorong peningkatan nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis jika nilai perusahaan secara positif bisa dipengaruhi oleh ROA diterima. Penelitian ditopang oleh Lestari & Mustika (2019) dan Suhendry et al (2021) mengungkapkan nilai perusahaan secara positif bisa dipengaruhi oleh ROA.

Pembahasan Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Melalui *Return on Asset*

Hasil pengujian hipotesis kedelapan diperoleh bahwa pengaruh tidak langsung TATO terhadap nilai perusahaan melalui ROA sebagai intervening yaitu 0.044175 dihitung dengan rumus $0.771325 \times 0.057272 = 0.044175$. TATO memiliki pengaruh langsung terhadap ROA sebesar 0.771325. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh ROA secara positif dengan p-value 0.0352 lebih kecil 0.05 dengan nilai koefisien 0.057272. Oleh karena itu ROA berfungsi sebagai variabel intervening atau dalam kata lain bahwa TATO berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui ROA. Hal ini menjelaskan jika laba perusahaan mengindikasikan tingginya aset perusahaan yang dipakai dalam menghasilkan penjualan, tingginya aset tersebut diakui oleh pasar dengan naiknya harga saham yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Jadi hipotesis jika TATO berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui ROA diterima. Penelitian ditopang oleh Azizi & Akhmadi (2019) jika *return on asset* dapat memediasi TATO terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Current ratio* Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Melalui *Return on Asset*

Hasil pengujian hipotesis kesembilan didapatkan ROA tidak bisa dipengaruhi oleh *current ratio* karena hasil p-value diatas 0.05 yakni 0.7048. Sedangkan ROA memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang menghasilkan p-value dibawah 0.05 sebesar 0.0352. Walaupun nilai perusahaan dipengaruhi oleh ROA, tetapi ROA tidak dapat memediasi *current ratio* terhadap nilai perusahaan, karena *return on asset* tidak dipengaruhi oleh *current ratio*. Hipotesis yang dinyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui ROA ditolak. Penelitian di topang Uli et al (2020) jika ROA tidak dapat memediasi pengaruh *current ratio* terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Melalui *Return on Asset*

Hasil pengujian hipotesis kesepuluh diperoleh jika ROA tidak dipengaruhi ukuran perusahaan karena p-value diatas 0.05 yakni 0.8904. Sedangkan nilai perusahaan dipengaruhi oleh ROA dengan hasil p-value dibawah 0.05 sebesar 0.0352 walaupun nilai perusahaan dipengaruhi oleh ROA, sedangkan ROA tidak dapat memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan karena ukuran perusahaan itu sendiri tidak memiliki pengaruh terhadap *return on asset*. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *return on asset* ditolak. Penelitian ditopang oleh Wulandari & Damayanti (2022) bahwa ROA belum dapat memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bersumberkan temuan serta pembahasan berkenaan dengan pengaruh *total asset turnover*, *current ratio* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui ROA sebagai intervening

dalam perusahaan sub sektor *apparel & luxury goods* yang terdaftar di BEI 2018-2022, bisa ditarik kesimpulan bahwa ROA dapat terpengaruh secara positif oleh TATO, sedangkan ROA tidak dapat terpengaruh oleh *current ratio* dan ukuran perusahaan. Nilai perusahaan secara positif dapat terpengaruh oleh TATO dan ROA. Sedangkan nilai perusahaan belum bisa terpengaruh oleh *current ratio* dan ukuran perusahaan. ROA memediasi TATO terhadap nilai perusahaan, sedangkan ROA tidak bisa memediasi *current ratio* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Saran bagi peneliti jika bertujuan akan melakukan pengkajian serupa sebaiknya menambah variabel dan sampel. Selain itu sebaiknya peneliti menambah waktu penelitian guna menghasilkan hasil penelitian bervariasi dan maksimal terhadap nilai perusahaan. Bagi perusahaan, sebaiknya perusahaan memperhatikan TATO dan ROA karena dua variabel ini dalam penelitian berpengaruh positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Bagi investor, sebaiknya investor lebih memperhatikan laba dan pengelolaan asset dalam perusahaan saat akan berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, Fiiirza M., Nasution, I. R., & Dalimunthe, A. A. (2023). *Corporate Values Policy: With ROA As An Intervening*. 1(January), 975–984.
- Amrulloh, A., Abdullah, L. O., Ramdan, A., & Laksmiwati, M. (2021). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020). *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.36080/Jem.V10i1.1767>
- Anggrahini, A. N., Andini, R., & Hartono. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Arus Kas Operasi Dan *Total Asset Turnover (TATO)* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Financial Distress* Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di BEI 2012-2016. 1–20.
- Asri, N. N. S., & Suarjaya, A. A. G. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, CAR, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas LPD Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(6), 3384–3411.
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2019.V08.I05.P25>
- Azizi, E., & Akhmadi. (2019). Mediasi Profitabilitas Pada Perputaran Aset Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa (JRBMT)*, 3(1), 20–36. www.idx.co.id.
- Brigham, & Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.
- Chabachib, M., Hersugondo, H., Ardiana, E., & Pamungkas, I. D. (2019). *Analysis Of Company Characteristics Of Firm Values: Profitability As Intervening Variables*. *International Journal Of Financial Research*, 11(1), 60. <https://doi.org/10.5430/Ijfr.V11n1p60>
- Chandra, A., Wijaya, F., Angelia, & Hayati, K. (2021). Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Firm Size*, Dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets*. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(1), 57–69. <https://doi.org/10.35912/Jakman.V2i1.135>

- Dewi Kumala, A., & Fuad Armansyah, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 10(1), 1–12. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i1.45284>
- Dewi, N. P. I. K., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3028. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p16>
- Elisa, S. N., & Amanah, L. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1–20.
- Husna, A., & Satria, I. (2019). Jurnal Internasional Ekonomi Dan Keuangan Pengaruh *Return On Asset* , *Debt To Asset Ratio* , *Current Ratio* , Ukuran Perusahaan , Dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan. 9, 50–55.
- Indawati, K. (2011). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Perputaran Total Aset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. 11(2), 10–14. <https://doi.org/10.16194/j.cnki.31-1059/g4.2011.07.016>
- Irman, M., & Purwati, A. A. (2020). *Analysis On The Influence Of Current Ratio, Debt To Equity Ratio And Total Asset Turnover Toward Return On Assets On The Otomotive And Component Company That Has Been Registered In Indonesia Stock Exchange Within 2011-2017. International Journal Of Economics Development Research (IJEDR)*, 1(1), 36–44. <https://doi.org/10.37385/ijedr.v1i1.26>
- Lestari, I. R., & Mustika, R. (2019). *Analysis Of Size, Return On Assets, Debt To Equity Ratio, And Total Asset Turnover Against The Value Of Companies In Large Trade Sector Companies In Production And Consumer Goods Listed On The Indonesia Stock Exchange. International Journal Of Business Studies*, 3(2), 72–77. <https://doi.org/10.32924/ijbs.v3i2.99>
- Listyawati, I., & Kristiana, I. (2021). Pengaruh *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Size Company* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan. *Maksimum*, 10(2), 47. <https://doi.org/10.26714/mki.10.2.2020.47-57>
- Nur, T. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(1), 58–76.
- Nursalim, A. B., Rate, P. Van, & Baramuli, D. N. (2021). Pengaruh Inflasi, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ratio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Periode 2015-2018. *Jurnal EMBA*, 9(4), 559–571.
- Oktaryani, G. A. S., Abdurrazak, A., & Negara, I. K. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Kompas100. *Jmm Unram - Master Of Management Journal*, 10(3), 160–174. <https://doi.org/10.29303/jmm.v10i3.663>
- Pratama, I. S. (2019). “Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI 2017-2018).” *Ummagelang Conference Series*, 567–578.
- Setyawati, A., Dyah, K., Haritsar, Y., Sutomo, & Lestari, P. (2022). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* Dan *Return On Assets* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019). *Jurnal Manajemen Purna Iswara*, 4, 1–6.
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 757. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07>

- Suardy, D. A., Syahyunan, & Sunaryo. (2023). Pengaruh DER Dan TATO Terhadap PBV Dengan ROA Sebagai Intervening Pada Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Akuntansi Manajemen Ekonomi Kewirausahaan (JAMEK)*, 3(1), 11–20. <https://doi.org/10.47065/Jamek.V3i1.355>
- Sugiyanto, & Setiawan, T. (2019). Pengaruh Likuiditas Profitabilitas Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional HUMANIS*, 472–490.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan*.
- Suhendry, W., Toni, N., & Simorangkir, E. N. (2021). *Effect Of Debt To Equity Ratio And Current Ratio On Company Value With Return On Assets As Intervening Variable In Consumer Goods Industrial Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2015–2018 Period*. *Journal Of Economics, Finance And Management Studies*, 04(08), 1444–1449. <https://doi.org/10.47191/Jefms/V4-I8-22>
- Tumangkeng, M. F., & Mildawati, T. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2(3), 692–703. <https://doi.org/10.35313/Ialj.V2i3.3974>
- Uli, R., Ichwanudin, W., & Suryani, E. (2020). Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Dan Profitabilitas. *Tirtayasa Ekonomika*, 15(2), 321. <https://doi.org/10.35448/Jte.V15i2.6795>
- Wulandari, C. D., & Damayanti, T. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 01–18. <https://doi.org/10.56127/Jaman.V2i1.68>
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 367. <https://doi.org/10.24912/Jpa.V2i1.7165>
- Zuliyanti, I., Andika, A. D., & Oemar, A. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Bisma: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 8(8), 1–20. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/Bisma/article/view/7550>